**Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Magister Terapan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. Nama Matakuliah | : | Formulasi dan Skenario Planning Kebijakan Pembangunan |
| 2. Kode/ Beban SKS | : | akan diisi oleh BAAK |
| 3. Semester | : | 1 (satu) |
| 4. Prasyarat | : | - |
| 5. Status Matakuliah | : | Mata Kuliah Prodi |
| 6. Bentuk Pembelajaran | : | Lecture, Dynamic/Interactive Discusion, Case Study,Reading Assignment. |
| 7. Dosen | : |  |

#  Deskripsi Mata Kuliah/Course (catalog) Description

Mata Kuliah Formulasi dan Skenario Planning Kebijakan Pembangunan merupakan pembelajaran yang mengajak mahasiswa untuk mendalami rangkaian proses pembuatan dan pelaksanaan suatu kebijakan publik. Mahasiswa juga akan diajak mendalami perumusan masalah kebijakan, penyusunan agenda pemerintah, perumusan usulan kebijakan, pengesahan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penilaian kebijakan.

# Prasyarat/prerequisite

1. **Referensi / Textbook(s) and/or other required materials**

# Prasyarat/prerequisite

1. **Referensi / Textbook(s) and/or other required materials**
	1. Putra, Fadillah dan Sanusi, Anwar, 2019, Analisis Kebijakan Publik Neo-Institusionalisme Teori dan Praktik, Pustaka LP3ES, Jakarta
	2. Nugroho, Riant, 2017, Public Policy (edisi 6), Elex Media Komputindo, Jakarta
	3. Fischer, Frank; Miller, Gerald J; dan Sidney, Mara S, 2015, Handbook Analisis Kebijakan Publik : Teori, Politik dan Metode, Nusamedia, Jakarta
	4. Rangkuti, Freddy, 2015, Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
	5. , 2015, SWOT Balanced Scorecard : Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko, Gramedia Pustaka Utama
	6. Nugroho, Riant, 2015, Kebijakan Publik di Negara-negara Berkembang (edisi 2), Pustaka Pelajar, Yogyakarta
	7. Hamdi, Muchlis, 2014, Kebijakan Publik : Proses, Analisis, dan Partisipasi, Ghalia Indonesia, Jakarta
	8. Wahab, Solichin Abdul, 2012, Analisis Kebijakan : Dari formulasi ke Penyusunan Model-model Implementasi Kebijakan Publik, Bumi Aksara, Jakarta
	9. Nugroho, Riant, 2012, Public Policy : Teori, Manajemen, Dinamika, Analisis, Konvergensi, dan Kimia Kebijakan (edisi 5), Elex Media Komputindo, Jakarta
	10. Parsons, Wayne, 2008, Public Policy : Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan, Prenada Media Group, Jakarta
	11. Dunn, William N, 2003, Pengantar Analisis Kebijakan Publik (edisi 2), Gadjah Mada University Press, Yogyakarta

# Capaian Pembelajaran Lulusan/Learning Outcomes:

Mahasiswa mampu membuat tulisan dalam jurnal tentang Formulasi dan Skenario Planning Kebijakan Pembangunan

1. **Peta Kompetensi**

Formulasi dan Skenario Planning Kebijakan Pembangunan

Mental Model Theory

**Policy Design**

Batasan sistem yang di analisa

**Policy Problem Formulation**

**Stretagy Development**

**Agenda Setting**

**Strategi Pengembangan**

**Scenario Planning**

**Perumusan Masalah**

**Tujuan dan Proses**

**Scenario Planning**

**Aktor dalam Formulasi Kebijakan**

**Langkah-langkah menyusun Scenario Planning**

**Tahap Formulasi Kebijakan**

**Pengertian Scenario Planning**

**Pengertian Formulasi Kebijakan**

1. **Hasil Belajar/Course objectives**
2. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami, menjelaskan, mempraktekkan, serta mendalami dan mengembangkan proses formulasi dan skenario planning kebijakan pembangunan dengan baik dengan menggunakan metode maupun strategi yang efektif dalam proses pembuatan dan pelaksanaan formulasi kebijakan publik, serta scenario planning kebijakan publik.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA (STIA LAN) JAKARTA** | No. Dokumen ID |  |
| Berlaku Sejak |  |
| Revisi | 0 |
| **PROGRAM MAGISTER TERAPAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA** | Halaman | halaman |
| Document Title: Rencana Pembelajaran Semester |

1. **Bahan Kajian/*Topics covered***
2. Formulasi Kebijakan Publik
3. Implementasi Kebijakan Publik
4. Evaluasi Kebijakan Publik
5. Reinventing Government
6. Dynamic Government

# Metode Pembelajaran dan Kode Etik Perkuliahan

1. Perkuliahan: Perkuliahan meliputi kuliah/ceramah/pembekalan dan tugas yang dititikberatkan pada peran aktif mahasiswa. Perkuliahan didesain dalam 3 bagian yaitu:
	* Tatap muka, berupa ceramah dan tutorial tentang bahan kajian dan tanya- jawab.
	* Penugasan terstruktur, berupa kegiatan yang berpusat pada mahasiswa untuk mendapatkan kemampuan penerapan materi yang telah diajarkan. Penugasan dalam bentuk kelompok dan hasil penugasan dipresentasikan untuk mendapatkan feedback dari mahasiswa/kelompok lain dan dari dosen.
	* Belajar mandiri, berupa kegiatan mandiri yang dilakukan mahasiswa untuk mencapai hasil belajar mata kuliah sesuai arahan dosen, baik bersumber dari buku (termasuk e-book), journal article, maupun dari internet.
2. Diskusi/tugas: Diskusi dilaksanakan baik dalam pembelajaran/kuliah tatap muka terhadap suatu topik bahasan atau kasus maupun dalam kerangka penyelesaian tugas kelompok.
3. Kehadiran: Kehadiran minimal 70% dari jumlah kuliah (14 pertemuan). Mahasiswa yang tidak hadir harus memberikan pernyataan/surat keterangan yang menyatakan sakit atau penugasan dari instansi. Ketidakhadiran karena sakit dan/atau penugasan tidak boleh lebih dari 50%. Mahasiswa dengan kehadiran kurang dari 50% tidak dapat mengikuti UTS dan/atau UAS.
4. Kode etik: Mahasiswa harus menghindarkan diri dari tindakan kecurangan akademik antara lain plagiat, mencontek hasil tugas dan ujian mahasiswa lain, menggunakan/ menyajikan data yang tidak benar/direkayasa.

# Jadwal Perkuliahan / Class/laboratory schedule (number of sessions per week and duration of session)

**Rencana Pembelajaran Semester**

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN**

**FORMULASI DAN SKENARIO PLANNING KEBIJAKAN PEMBANGUNAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Mgg ke | Kemampuan Akhir Yang Diharapkan | Pokok Bahasan | Bentuk Pembelajaran | Waktu (Mnt) | Dosen | Pengalaman Belajar Mahasiswa | Kriteria Penilaian danIndikator Kelulusan | Bobot | Referensi |
| KriteriaPenilaian | Indikator |
| 1 & 2 | Memahami secara filosofis, paradigmatis, dan analitis formulasi kebijakan pembangunan secaraholistik & integratif | * Pengertian Formulasi Kebijakan
* Tahap Formulasi Kebijakan
 | Lecture, Dinamic/ Interactive Discusion | 300 | ARH |  |  |  |  | Catatan: Lihat daftarpustaka |
|  **3** | Mampu menganalisis secara filosofis, paradigmatis, dan analitis aktor dalam formulasi kebijakan | * Peran Aktor dalam Formulasi Kebijakan
* Orientasi aktor dalam Formulasi Kebijakan
 | Lecture, Dinamic/ Interactive Discusion | 150 | ARH |  |  |  |  |
|  4. | Mampu menganalisis secara filosofis, paradigmatis, dan analitis Perumusan Masalah Kebijakan  | * Tahap perumusan masalah
* Karakteristik Masalah Kebijakan versus Isu Kebijakan
* Sifat-sifat masalah publik
 | Lecture, Dinamic/ Interactive Discusion | 150 | ARH |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Mgg ke | Kemampuan Akhir Yang Diharapkan | Pokok Bahasan | Bentuk Pembelajaran | Waktu (Mnt) | Dosen | Pengalaman Belajar Mahasiswa | Kriteria Penilaian dan Indikator Kelulusan | Bobot | Referensi |
| Kriteria Penilaian | Indikator Kelulusan |
| 5. | Mampu menganalisis secara filosofis, paradigmatis, dan analitis Agenda Setting | * Kekuatan Agenda Setting
* Dimensi Agenda Setting
* Agenda Publik
* Agenda Kebijakan
 | Lecture, Dinamic/ Interactive Discusion | 150 | ARH |  |  |  |  |  Catatan: Lihat daftarpustaka |
| 6. | Mampu menganalisis secara filosofis, paradigmatis, dan analitis policy problem formulation | * Kapasitas kelembagaan
* Pendekatan sederhana
* Masalah dan Isu Publik
 | Lecture, Dinamic/ Interactive Discusion | 150 | ARH |  |  |  |  |
| 7. | Mampu menganalisis secara filosofis, paradigmatis, dan analitis policy design | * 7 tahap desain kebijakan
* Memetakan dan memilih Model Desain Kebijakan
 | Lecture, Dinamic/ Interactive Discusion | 150 | ARH |  |  |  |  |
| 8. | UTS |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Mgg ke | Kemampuan Akhir Yang Diharapkan | Pokok Bahasan | Bentuk Pembelajaran | Waktu (Mnt) | Dosen | Pengalaman Belajar Mahasiswa | Kriteria Penilaian dan Indikator Kelulusan | Bobot | Referensi |
| Kriteria Penilaian | Indikator Kelulusan |
| 9 & 10 | Memahami secara filosofis, paradigmatis, dan analitis pengertian, langkah-langkah menyusun scenario planning | * Perumusan Skenario planning
* Model Skenario planning
* Analisa skenario planning
 | Lecture, Dinamic/ Interactive Discusion | 300 | BG |  |  |  |  | Catatan: Lihat daftarpustaka |
| 11 | Mampu menganalisis secara filosofis, paradigmatis, dan analitis tujuan dan proses skenario planning | * Dialog, kualitas percakapan, & keterlibatan dalam proses scenario planning
 | Lecture, Dinamic/ Interactive Discusion | 150 | BG |  |  |  |  |
| 12 | Mampu menganalisis secara filosofis, paradigmatis, dan analitis strategi pengembangan skenario planning | * Dimensi scenario planning
* Tahapan scenario planning
* Contoh scenario planning di beberapa negara
 | Lecture, Dinamic/ Interactive Discusion | 150 | BG |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Mgg ke | Kemampuan Akhir Yang Diharapkan | Pokok Bahasan | Bentuk Pembelajaran | Waktu (Mnt) | Dosen | Pengalaman Belajar Mahasiswa | Kriteria Penilaian dan Indikator Kelulusan | Bobot | Referensi |
| Kriteria Penilaian | Indikator Kelulusan |
| 13 | Mampu menganalisis secara filosofis, paradigmatis, dan analitis strategi development | * Perkembangan strategi dan perencanaan pembangunan
* Masalah dan strategi pembangunan
* Strategi pembangunan nasional
* Strategi pembangunan daerah
 | Lecture, Dinamic/ Interactive Discusion | 150 |  |  |  |  |  | Catatan: Lihat daftarpustaka |
| 14 | Mampu menganalisis secara filosofis, paradigmatis, dan analitis batasan sistem yang di analisa | * Perancangan dan analisa system
 | Lecture, Dinamic/ Interactive Discusion | 150 |  |  |  |  |  |
| 15 | Mampu menganalisis secara filosofis, paradigmatis, dan analitis mental model theory | * Definisi mental model
* Proses pembentukan mental model
* Manfaat mental model dalam organisasi
 | Lecture, Dinamic/ Interactive Discusion | 150 |  |  |  |  |  |
| 16 | UAS |  |  |  |  |  |  |  |  |  |